
MENINGKATKAN MINAT HAFALAN SURAH PENDEK SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGLOE MELALUI KEGIATAN PESANTREN RAMADHAN DALAM PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Andi Ibrahim Yunus¹, Andi Fatimah², A. Somp³

¹Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Fajar

²Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

³UPT SPF SMP Negeri 21 Makassar

Email: andiibrahimjunus@yahoo.com, andifatimahjunus.imel@gmail.com, andisompa078@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik dari segi kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun bernegara. Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan agama. Siswa SD Negeri Karangloe, ditemukan data bahwa siswa yang hafal surah pendek dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid masih sedikit. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan yaitu untuk mengetahui metode menghafal terlaksana sesuai dengan teori supaya meningkatkan minat hafalan surah pendek sehingga membantu siswa menghafal surah pendek. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan dosen dan guru sebagai narasumber, guru agama sebagai juri, mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi, staf dan karyawan SD Negeri Karangloe, serta masyarakat Kelurahan Malakaji yang dilibatkan secara langsung dan berperan serta dalam kegiatan ini, dan siswa sebagai peserta lomba. Adapun kegiatan yang dilakukan, antara lain: rapat persiapan, persiapan kegiatan, serta pelaksanaan lomba. Berdasarkan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan diperoleh hasil kegiatan pelaksanaan lomba menghafal surah pendek yang diikuti oleh siswa sekolah, Juara 1 Siswa Kelas 6 atas nama Azman, Juara 2 Siswa Kelas 6 atas nama Afiq, dan Juara 3 Siswi Kelas 5 atas nama Zafira, diharapkan perlu direncanakan kegiatan dan pelaksanaannya setiap tahun, sehingga dapat dikembangkan menjadi lomba menghafal ayat dan surah Al-Quran sehingga siswa sebagai tahfiz mampu berkompetisi mulai dari tingkat kelurahan sampai ke tingkat nasional.

Kata Kunci: menghafal, surah, siswa, SD, karangloe, pesantren, dan lomba.

ABSTRACT

Education is something that is very important for human life, both in terms of personal, family, community and state life. In fact, there are still many problems that must be faced in order to improve the quality of education in Indonesia, especially religious education. For students of SD Negeri Karangloe, it was found that there were only a few students who memorized short surah well and fluently according to the tajwid rules. The purpose of the community service activities carried out is to find out how the memorization method is carried out in accordance with the theory so that it increases interest in memorizing short surah so that it helps students memorize short surahs. This community service activity involved lecturers and teachers as resource persons, religious teachers as judges, students from several universities, staff and employees of SD Negeri Karangloe, as well as the Malakaji Village community who were directly involved and participated in this activity, and students as contest participants. The activities carried out include: preparatory meetings, preparation for activities, and the implementation of competitions. Based on the objectives of the community service activities carried out, the results of the short surah memorization competition were obtained which were participated by school students, 1st place winner was a Class 6 student on behalf of Azman, 2nd place winner was a Class 6 student on behalf of Afiq, and 3rd place winner was a Class 5 student on behalf of Zafira It is hoped that activities need to be planned and

implemented every year, so that it can be developed into a competition to memorize verses and surahs of the Koran so that students as tahfiz are able to compete from the sub-district level to the national level.

Keywords: memorizing, surah, students, elementary school, Karangloe, Islamic boarding schools, competitions

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Kegiatan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik dari segi kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun bernegara, yang mana setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalam kehidupan kita.

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, dengan tujuan agar peserta didik cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan negara kita, yang berakar pada UUD 45 dan UU No. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEK.

Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu. Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.

Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini. Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan agama. Permasalahan ini dipengaruhi oleh

sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Salah satu yang menjadi aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan agama adalah kemampuan peserta didik dalam hafalan surah pendek.

2. Tinjauan Pustaka

Membaca, memahami arti, dan menghafal surah pendek merupakan standar kompetensi lulusan untuk pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di tingkat dasar, Siswa diajarkan untuk bisa menghafal surah pendek untuk mengasah kemampuan menghafalnya.

Menghafal surah pendek menjadi sangat penting, karena hafalan surah pendek tersebut selain bisa mengasah kemampuan otak untuk menghafal juga bisa dipakai dalam pelaksanaan shalat fardlu maupun shalat sunnat.

Kompetensi dasar dalam sub bidang studi PAI dalam setiap materinya yaitu mampu menghafal hafalan surah pendek yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Gowa, yaitu SD Negeri Karangloe Kecamatan Tompobulu Kelurahan Malakaji, Siswa-nya masih banyak yang belum bisa menghafal surah pendek dengan waktu yang relatif singkat.

Pada saat Siswa diperintahkan untuk menghafal surah pendek dengan waktu yang relatif lama Siswa masih belum bisa menghafal dengan baik. Dari keseluruhan Siswa SD Negeri Karangloe, ditemukan data bahwa siswa yang hafal surah pendek dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid masih sedikit. Salah satu penyebab diantaranya, Siswa belum fasih dalam membaca Al-Qur'an sehingga merasa kesulitan pada saat menghafal, bahkan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, tidak semua siswa di bangku sekolah dasar rajin mengaji atau aktif di masjid. Pada segi lain sering ditemukan kenyataan siswa yang terlihat malas dan tidak bersemangat jika disuruh menghafalkan surah pendek. Kurangnya minat itu terlihat dari tidak ada gairah dan antusias apabila disuruh menghafal sambil bergumam bersama-sama, masih banyak yang menghafal tidak serius, sambil bercanda pada temannya, bahkan ada yang mengobrol. Demikian pula dari hasil hafalannya terutama untuk menghafal dengan artinya masih banyak Siswa yang belum bisa hafal secara benar dan lancar.

Fenomena seperti dikemukakan di atas diperlukan usaha untuk mengatasinya. Dari kenyataan tersebut teridentifikasi tiga masalah yang muncul, yaitu: 1) rendahnya minat siswa; 2) rendahnya kemampuan hafalan ayat dan surah pendek; 3) rendahnya kemampuan hafalan arti ayat Al-Qur'an tersebut.

Setelah direnungkan, dibahas, dan dikaji berdasarkan teori yang ada, maka ditemukan beberapa faktor penyebab yang berhasil diidentifikasi, diantaranya: 1) metode dan media belajar kurang menarik dan menumbuhkan minat siswa; 2) diduga metode yang digunakan dan suasana pembelajaran kurang menyebabkan daya hafal siswa meningkat; 3) teknik hafalan yang diterapkan belum efektif mempercepat hafalan surah pendek.

Sejalan dengan itu, maka terdapat di antara beberapa alternatif solusi yang diperlukan, yaitu: 1) diperlukan metode dan media baru yang dapat menumbuhkan minat belajar; 2) diperlukan metode atau teknik yang dapat meningkatkan kemampuan hafalan, dan 3) diperlukan teknik atau alat yang dapat memudahkan mengfapal surah pendek.

Ketiga masalah tersebut, tidak semuanya dapat diselesaikan secara sekaligus dengan mudah oleh suatu tindakan atau penggunaan suatu metode. Masalahnya akan menyangkut secara komprehensif terkait situasi pembelajaran, budaya belajar, metode, teknik, dan ketersediaan media yang menarik minat belajar siswa.

Masalah yang dianggap mendesak untuk dipecahkan adalah menumbuhkan minat atau ketertarikan siswa untuk belajar hafalan terlebih dahulu, dengan asumsi bahwa hafalan surah pendek dan artinya diduga akan bergulir ibarat “efek bola salju” dapat meningkat jika tumbuh minat dan bila metode yang digunakan menyenangkan. Menurut teori, belajar akan lebih berhasil bila situasinya menyenangkan (Sagala; 2006)

Salah satu upaya meningkat minat Siswa, dengan Kegiatan Pesantren Ramadhan diantaranya pemberian materi dan pelaksanaan lomba hafalan surah pendek, adzan, dan ceramah. dalam Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan ke 3 Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

Dalam Kegiatan Pesantren Ramadhan terdapat materi hafalan surah pendek, adzan, dan ceramah. Panitia pelaksanaan lomba harus menggunakan petunjuk teknis menghafal yang akan diberikan kepada Siswa melalui pelaksanaan lomba.

Dalam pembelajaran ini panitia menggunakan metode hafalan. Metode hafalan (makhfudzat) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan Siswa-nya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (mufradat) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.

Metode menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan menerapkan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut.

Tujuan metode ini agar Siswa mampu mengingat pelajaran yang diketahui serta melatih daya kognisi, ingatan, dan imajinasi.

Metode menghafal mempunyai beberapa kelebihan. Yakni menumbuhkan minat baca Siswa dan lebih giat dalam belajar, pengetahuan yang diperoleh Siswa tidak akan mudah hilang karena sudah dihafalnya. Siswa berkesempatan untuk memupuk perkembangan dan keberanian, bertanggung jawab serta mandiri, sehingga membangkitkan rasa percaya diri.

3. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, yaitu untuk mengetahui metode menghafal terlaksana sesuai dengan teori supaya meningkatkan minat hafalan surah pendek sehingga membantu Siswa SD Negeri Karangloe menghafal surah pendek.

METODE

1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pesantren Ramadhan yang di mulai dari tanggal 11 - 16 April 2022, dilakukan di SD Negeri Karangloe Kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

2. Partisipan Kegiatan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan dosen dan guru, antara lain: Bapak Andi Ibrahim Yunus dari Program Studi Teknik Sipil Universitas Fajar sebagai DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Ibu Andi Fatimah dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar, dan Ibu A. Sompas dari UPT SPF SMP Negeri 21 Makassar, sebagai narasumber yang membawakan materi selanjutnya turut berpartisipasi membantu pelaksanaan kegiatan yaitu guru agama atau guru sesuai dengan kompetensinya masing-masing sebagai juri, beberapa mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi menjelaskan petunjuk teknis pelaksanaan, dan staf dan karyawan SD Negeri Karangloe, serta masyarakat Kelurahan Malakaji yang dilibatkan secara langsung dan berperan serta dalam kegiatan ini. Adapun partisipan lainnya adalah para peserta dari Siswa SD Negeri Karangloe.

3. Alat dan Bahan

Adapun beberapa alat yang digunakan pada Kegiatan Pesantren Ramadhan, berupa: laptop, printer, LCD, HP (Hand Phone), microphone, speaker, kursi, meja, dan panggung acara. Sedangkan

beberapa bahan yang digunakan pada pelaksanaan Kegiatan Pesantren Ramadhan, berupa: ATK, kertas, sertifikat, hadiah, kain spanduk, dan formulir pendaftaran.

4. Metode Kegiatan

Sebelum Kegiatan Pesantren Ramadhan di mulai, Siswa yang mengikuti lomba diberikan pembekalan dan arahan dalam bentuk presentasi menggunakan software power point, laptop, dan LCD dengan teknik penjelasan materi kegiatan yang akan diperlombakan, disertai diskusi oleh panitia pelaksana yang terlibat dalam kegiatan ini. Adapun materi dibawakan sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi masing-masing dosen dan guru terkait dengan tema kegiatan “Meningkatkan Kreativitas Kemampuan Siswa Melalui Kegiatan Ibadah” tersebut, seperti materi ceramah dan juri dibawakan oleh dosen dan guru, materi petunjuk teknik pelaksanaan dibawakan oleh mahasiswa, serta penyediaan perlengkapan dilaksanakan oleh staf dan mahasiswa.

5. Metode Pengumpulan Data

Data mengenai narasumber oleh dosen dan guru, juri oleh guru, dan petunjuk teknis pelaksanaan oleh mahasiswa, dilakukan dengan menggunakan data kepustakaan dan referensi ilmiah dari masing-masing sesuai kompetensi dan keahliannya masing-masing. Adapun data tentang kegiatan pelaksanaan dan penyediaan perlengkapan lomba oleh panitia yang dianggap tepat dan sesuai untuk pelaksanaan kegiatan diperoleh langsung dari lokasi kegiatan berupa referensi dari partisipan setempat.

6. Olah Data

Data mengenai materi ceramah oleh masing-masing narasumber dan penjurian oleh rekan guru dan materi petunjuk teknis pelaksanaan oleh mahasiswa dengan menggunakan referensi kualitatif dan kuantitatif disesuaikan dengan kompetensi mereka masing-masing.

7. Analisis Data

Data yang diperlukan dalam presesntasi oleh masing-masing narasumber dianalisis dan dipilah berdasarkan kebutuhan sesuai tema kegiatan lomba yang terkait kreativitas kemampuan Siswa dalam pelaksanaan ibadah secara deskriptif dan naratif, agar mudah dipahami oleh Siswa yang menjadi partisipan dari kegiatan pelatihan ini.

PEMBAHASAN

1. Kegiatan Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, antara lain:

a. Rapat persiapan

Rapat persiapan pelaksanaan lomba menghafalan surah pendek, adzan, dan ceramah dengan tema “Meningkatkan Kreatifitas Kemampuan Siswa Melalui Kegiatan Ibadah” dalam Kegiatan Pesantren Ramadhan, dilaksanakan di ruang rapat SD Negeri Karangloe Kelurahan Malakaji, yang dihadiri oleh lurah, kepala sekolah, guru, dosen, staf, karyawan, dan mahasiswa. Dalam rapat ini, dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan lomba, dan beberapa masukan dan saran, serta foto bersama peserta rapat.



Gambar 1. Kegiatan Rapat dan Foto Bersama

b. Persiapan kegiatan

Dari hasil rapat persiapan dilanjutkan dengan menyiapkan alat dan bahan yang dilakukan oleh panitia kegiatan, diantaranya:

- 1) Pengadaan formulir pendaftaran dan Petunjuk teknis pelaksanaan lomba.

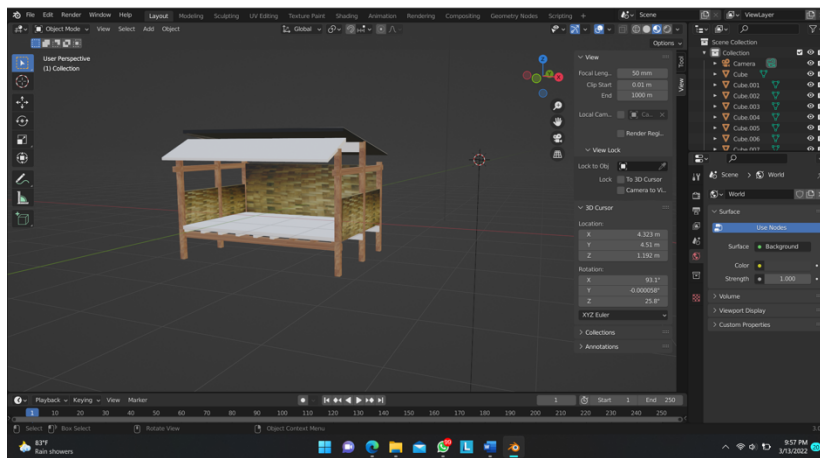


Gambar 2. Pembuatan Formulir Pendaftaran dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Lomba

2) Mendesain sertifikat, spanduk, dan panggung kegiatan.



Gambar 3. Mendesain Sertifikat dan Spanduk Kegiatan Pesantren Ramadhan



Gambar 4. Mendesain Desain 3D untuk Panggung Kegiatan

3) Pengadaan hadiah bagi pemenang lomba.



Gambar 5. Menyiapkan Hadiah Bagi Pemenang Lomba

c. Pelaksanaan lomba.

Setelah persiapan kegiatan rampung dilanjutkan dengan pelaksanaan lomba yang melibatkan dosen, guru, staf, karyawan, mahasiswa, dan Siswa sebagai peserta lomba, diantaranya:

1) Pengadaan panggung dan pemasangan spanduk kegiatan.

Pengadaan panggung dibangun di sekitar lingkungan sekolah yang dikerjakan oleh guru bersama mahasiswa dan warga setempat secara gotong royong.



Gambar 6. Pemasangan Spanduk Kegiatan Pesantren Ramadhan

2) Partisipasi Siswa Peserta Lomba Penghafal Surah Pendek.

Peserta lomba merupakan partisipasi Siswa SD dari Kelas 1 s.d Kelas 6 yang terpilih melalui seleksi yang dilakukan sebelum kegiatan lomba dilaksanakan.



Gambar 7. Siswa Peserta Lomba Penghafal Surah Pendek

3) Penyajian materi oleh narasumber.

Sebelum kegiatan lomba dilaksanakan peserta dan siswa terlebih dahulu diberikan oleh narasumber Bapak Andi Ibrahim Yunus, Ibu Andi Fatimah, dan Ibu A. Sompia, serta Bapak Ismail, S.Pd., sebagai Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.



Gambar 8. Narasumber Menyajikan Materi

4) Pelaksanaan lomba menghafal surah pendek.

Pelaksanaan lomba di mulai berdasarkan urutan pendaftaran peserta lomba yang memasukkan formulir pendaftaran.



Gambar 9. Siswa Peserta Lomba Menghafal Surah Pendek

5) Penyerahan hadiah dan sertifikat bagi siswa pemenang lomba menghafal surah pendek.

Siswa yang mampu melafazkan surah pendek dengan baik, salah satu bentuk penilaian tim juri, akan menjadi pemenang lomba dan diberikan hadiah dan sertifikat.



Gambar 10. Penyerahan Hadiah dan Sertifikat Bagi Siswa Pemenang Lomba

6) Foto bersama di akhir kegiatan pesantren ramadhan.

Kegiatan lomba diakhiri dengan foto bersama guru, mahasiswa, dan peserta kegiatan lomba untuk menjalin silaturahmi.



Gambar 11. Foto Bersama di Akhir Kegiatan Pesantren Ramadhan

2. Kendala yang Dihadapi

Ada beberapa kendala yang dihadapi selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain: kurangnya minat Siswa dalam mengikuti kegiatan lomba, kurangnya kemampuan Siswa menghafal surah pendek, fasilitas sarana dan parasarana yang tersedia sangat terbatas, dan kurangnya interaksi antara tenaga pendidik, masyarakat, dan pemerintah setempat dalam kegiatan lomba dalam bidang keagamaan.

3. Dampak Kegiatan

Adapun dampak dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain: Siswa memiliki rasa percaya diri, kreatifitas Siswa lebih berkembang, kegiatan pelaksanaan lomba akan dilaksanakan setiap Bulan Ramadhan, dan adanya partisipasi masyarakat untuk menyukseskan pelaksanaan Kegiatan Pesantren Ramadhan.

4. Upaya Keberlanjutan Kegiatan

Beberapa upaya yang dilakukan untuk keberlanjutan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain: memberikan bimbingan dan pengarahan serta pendampingan dalam proses kegiatan dalam bidang keagamaan, senantiasa memberikan motivasi Siswa untuk meningkatkan minat membaca dan menghafal surah pendek, memediasi pertemuan sosialisasi dengan mempertemukan pihak pemerintah lokal, tenaga pendidik, dan masyarakat dalam merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan

bidang keagamaan untuk menyukseskan kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa melalui program keagamaan berupa “Program satu hafidz satu desa”.

SIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan lomba menghafal surah pendek yang diikuti oleh Siswa sekolah perlu direncanakan kegiatan dan pelaksanaannya setiap tahun.

Berdasarkan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diikuti oleh 20 Siswa dari Kelas 1 s.d Kelas 6 Sekolah Dasar, diperoleh hasil kegiatan pelaksanaan lomba menghafal surah pendek, Juara 1 Siswa Kelas 6 atas nama Azman, Juara 2 Siswa Kelas 6 atas nama Afiq, dan Juara 3 Siswi Kelas 5 atas nama Zafira, yang mana metode menghafal terlaksana sesuai dengan teori supaya meningkatkan minat hafalan surah pendek sehingga membantu Siswa SD Negeri Karangloe menghafal surah pendek.

Kegiatan pelaksanaan lomba menghafal surah pendek dapat dikembangkan menjadi lomba menghafal ayat dan surah Al-Quran sehingga Siswa sebagai tahfiz mampu berkompetisi mulai dari tingkat kelurahan sampai ke tingkat nasional sebagai bentuk program kegiatan berdasarkan kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Pendahuluan: Latar Belakang.
- Anonim. 2020. Untukmu Guruku. Hafalan Surah-Surah Pendek Selama Pandemi dengan Daring. Semarang: Radar Semarang.
- Ardiansyah. 2009. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah – Surah Pendek Melalui Metode Drill Untuk Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aluh-Aluh Besar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2008/2009. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Hasanah, Dian Uswatun 2015. Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Kauny Quantum Memory. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Komariyatun, E. 2018. Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur’an Melalui Kegiatan Pembiasaan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mifullah, S. Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Baca Tulis Al- Qur’an di MI Manna Wassalwa. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Sudarmono, M. A. 2020. Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Islamic*.
Volume 17 Nomor 2.

Yunus, A. F. dkk. Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al Quran Melalui Media Kaligrafi pada Anak
di Panti Asuhan Annisa Makassar. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* Vol. 2., No. 1.
Makassar: Universitas Negeri Makassar.